

ANALISIS MOTIVASI SISWA DALAM MEMILIH EKSTRAKURIKULER BASKET (SURVEI PADA SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA)

Ragil Iqbal Renaldi¹, Anugrah Nur Warthadi², Gatot Jariono³, Nurhidayat⁴
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2,3,4}
a810200089@student.ums.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat pola pikir anak terhadap apa yang didapat dilapangan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan juga menjadi acuan bagi pelatih untuk memberikan pembelajaran yang efektif sewaktu kegiatan ekstrakurikuler. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket terhadap siswa ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 surakarta dalam kategori setuju sebanyak 31,25%, kategori sangat setuju sebanyak 68,75%. Dengan hasil tersebut, berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sudah sangat tinggi, hal itu karena dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola basket seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Simpulan, faktor motivasi yang menjadi motivasi siswa akan pendorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket dan Jika motivasi tersebut dapat selalu diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Kata kunci : Bola Basket, Ekstrakurikuler, Motivasi Siswa

ABSTRACT

This research aims to determine students' motivation in taking part in extracurricular activities carried out at SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, this research also aims to see children's mindset regarding what they get in the field while participating in extracurricular activities and also become a reference for trainers to provide effective learning during activities. Extracurricular. The method used in this research was distributing questionnaires to extracurricular students at SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Student motivation in participating in basketball extracurricular activities at SMP Muhammadiyah 10 Surakarta in the agreed category was 31.25%, and in the strongly agree category was 68.75%. These results, mean that student motivation in participating in basketball extracurricular activities is very high, this is because of support from various parties related to basketball extracurricular activities such as the school, teachers or coaches, and the student's parents themselves. In conclusion, the motivational factors that motivate students will encourage them to take part in basketball extracurricular activities. If this motivation can always be strengthened then students will be enthusiastic about taking part in basketball extracurricular activities.

Keywords: Basketball, Extracurricular, Student Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bentuk pendidikan yang menekankan pada peningkatan kesehatan fisik, kebugaran, dan keterampilan motorik melalui sejumlah kegiatan fisik dan olahraga. Fokus utama dari pendidikan ini adalah meningkatkan kesehatan dan kebugaran siswa, mengembangkan keterampilan motorik dasar, mendorong partisipasi dalam kegiatan fisik yang sehat, dan membentuk sikap positif terhadap aktivitas fisik. Pendidikan jasmani tidak hanya berkaitan dengan olahraga kompetitif, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas fisik lainnya seperti senam, tari, permainan, dan kegiatan - kegiatan lain yang dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran siswa. Selain itu, pendidikan jasmani juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, pengembangan kerjasama tim, dan pembentukan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan semangat sportivitas (Mustafa, 2022).

Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik di tuntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuan melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Selain itu, dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, memahami konsep aktifitas jasmani dan lingkungan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif (Kurniawan & Hariyoko, 2020). Pendidikan jasmani dalam prosesnya diwujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakurikuler yang kegiatan dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksud untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata Pelajaran (Syaukani et al., 2020).

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasanya dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, juga untuk pengayaan wawasan dan sebagai upaya pematapan kepribadian. Jadi dapat dikemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan di siswa diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan diluar sekolah. Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi juga bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler (Subekti et al., 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam berbagai bidang.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan oleh sekolah sangat bervariasi, mulai dari bakat seni, olahraga dan tentunya dalam bidang-bidang lainnya yang tergantung dari kebijakan dan kemampuan sekolah dalam menangkap minat dan bakat siswanya. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah cabang olahraga bola basket. Permainan bola bagi siswa sekolah dasar (SD) dan SMP adalah bola basket mini. Bola basket mini lebih memfokuskan pada pembelajaran bukan pada arah prestasi. Hal ini juga didasarkan pada Long Term Athlete Development bahwa usia prestasi atlet bola basket dimulai dari usia 18 sampai 25 tahun. Beberapa kesalahpahaman pelaku olahraga baik orang tua atlet maupun pelatih yang belum memahami tujuan latihan bola basket mini, sebagai contoh terlalu dini untuk memberikan dosis latihan harapannya agar anak segera mungkin mendapatkan prestasi, namun tidak memperhatikan perkembangan fisik dan mental yang dapat terganggu dengan adanya pola latihan yang dipaksakan. Tujuan latihan bola basket mini selain untuk anak merasa senang, juga mendapatkan nilai-nilai dalam olahraga beregu ini. Nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga bola basket ini diantaranya: kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, disiplin, kejujuran, sportivitas dll. Selain tujuan tersebut permainan bola basket mini juga memiliki dampak pada kebugaran atau kekuatan tubuh dan juga pikiran yang sehat.

Motivasi juga salahsatu faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Motivasi adalah suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Adapun istilah dalam pengertian Motivasi berasal dari perkataan Bahasa Inggris yakni *motivation*. Namun perkataan asalnya adalah *motive* yang juga telah digunakan dalam Bahasa Melayu yakni kata motif yang berarti tujuan atau segala upaya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Secara ringkas, Selain itu, Pengertian Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Sehingga dapat mendorong individu untuk medapatkan prestasi di sekolah dan pretasi yang di inginkan lainnya.

Memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting karena tidak semua siswa memiliki minat terhadap materi yang diajarkan, dan tidak semua sekolah melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga secara efektif. Oleh karena itu, guru perlu mengambil peran aktif dalam mengatasi tantangan ini dengan menerapkan pendekatan kreatif dan inovatif dalam penyelenggaraan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa merasakan dorongan dan semangat yang lebih tinggi saat mengikuti kegiatan olahraga (Kurniawan & Hariyoko, 2020).

Basket adalah jenis olahraga kelompok di mana dua tim yang terdiri dari lima anggota masing-masing bersaing untuk mencetak poin dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Biasanya dimainkan di arena olahraga dalam ruangan dan memerlukan lapangan yang relatif kecil. Permainan ini relatif mudah dipelajari karena bola yang digunakan memiliki ukuran yang besar, sehingga pemain tidak kesulitan saat memantulkan atau melempar bola (Jariono & Subekti, 2020).

Sebagai perancang dan pelaksana program olahraga baik dalam kurikuler maupun ekstrakurikuler, guru pendidikan jasmani memiliki peran utama dalam pengembangan kegiatan olahraga di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar ruang kelas yang dimaksudkan untuk mendukung pertumbuhan dan

perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat individu mereka. Pelaksanaan kegiatan ini secara khusus dikendalikan dan dilakukan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki keterampilan dan kewenangan di lingkungan sekolah atau madrasah.

Ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana belajar, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum, dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkan maupun dalam arti khusus untuk bimbingan peserta didik dalam pengembangan potensi dan bakat yang mereka miliki melalui kegiatan wajib atau pilihan (Muhammad, 2017). Ekstrakurikuler dalam bidang olahraga merupakan wadah bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga, menekuni minat dan bakatnya, dan juga untuk memperoleh prestasi, banyak cabang olahraga dalam ekstrakurikuler yang bisa kita pelajari dan lakukan untuk kesehatan atau mencari prestasi, salah satunya cabang olahraga basket. Basket adalah salah satu cabang olahraga yang diminati oleh banyak kalangan terutama kalangan pelajar, baik pelajar laki-laki ataupun pelajar perempuan. Permainan bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri dari dua tim beranggotakan masing-masing lima orang, dalam olahraga bola basket pemain memperebutkan bola yang dimainkan dengan cara dilempar kemudian dimasukkan dalam keranjang lawan (Harahap et al., 2022). Sekolah-sekolah baik di tingkat menengah pertama, menengah atas, maupun perguruan tinggi saat ini juga sudah banyak yang membentuk atlet-atlet basket untuk dijadikan tim handal yang nantinya akan bertanding membawa nama sekolah, pembentukan tim-tim ini dilaksanakan pada saat ekstrakurikuler. Saat ini banyak pihak-pihak yang mengadakan turnamen-turnamen dan *event-event* kejuaraan basket pelajar, selain itu adanya kejuaraan pekan olahraga pelajar (PORJAR) yang rutin dilaksanakan setiap tahun, mendorong sekolah-sekolah untuk mencari atlet-atlet terbaik yang nantinya diharapkan akan dapat mengharumkan nama sekolah mereka masing-masing. Dalam proses pencarian atlet tersebut tentunya sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai, para guru dan pelatih juga harus memiliki waktu yang cukup untuk memberikan pembinaan terhadap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler agar penyampaian materi dan pelatihan teknik dapat diberikan secara maksimal. Selain itu, untuk mencapai prestasi yang diinginkan guru dan pelatih atau Pembina ekstrakurikuler basket harus mampu memberikan motivasi-motivasi agar peserta didik yang menjadi atlet dapat terpacu, sama halnya dengan peserta didik atau atlet haruslah memiliki motivasi yang kuat agar mampu mengoptimalkan dirinya sehingga mampu mencapai target prestasi yang diharapkan, karena tanpa motivasi seorang atlet tidak akan mampu mencapai puncak prestasi mereka. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan menguatkan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan mereka untuk membangun kepribadian. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara materi pelajaran dan kehidupan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup berbagai aspek kehidupan yang mendukung kurikulum, termasuk perluasan pemahaman siswa, penerapan materi pelajaran, organisasi khusus karena kompleksitasnya, dan dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Ekstrakurikuler basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta diperkenalkan sejak tanggal 16 Oktober 2021 sebagai inisiatif untuk melengkapi variasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada di sekolah. Usulan pembentukan kegiatan ini berasal dari

guru penjas dan mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah. Meskipun telah berjalan sejak saat itu, prestasi ekstrakurikuler basket hingga kini belum berhasil mencapai tingkat keberhasilan yang signifikan, baik ditingkat local maupun nasional.

Siswa akan melakukan suatu aktivitas olahraga dengan sungguh-sungguh bila ada tujuan yang di inginkan oleh siswa tersebut. Siswa akan memiliki motivasi yang lebih baik jika mereka memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu hal. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket bias saja termotivasi oleh gurunya karena ingin mendapatkan nilai tambahan atau karena siswa ingin menjadi seorang atlet yang bisa membanggakan orang-orang yang dicintainya. Permainan bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat pada umumnya. Permainan bola basket dikenal sebagai olahraga yang dinamis dan atraktif, karena menuntut suatu kombinasi kemampuan fisik dan keterampilan teknik yang berkualitas. Permainan bola basket dimainkan oleh dua regu dengan lima orang pemain untuk tiap regunya dengan tujuan untuk mendapatkan nilai dengan memasukan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah tim lawan memasukan atau melakukan hal yang serupa. Permainan olahraga bola basket dapat dimainkan hanya dengan operan tangan atau dengan mendribble beberapa kali ke lantai tanpa menyentuh dengan dua tangan secara bersamaan. Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu ada tujuan yang akan dicapai, karena dengan adanya tujuan yang di inginkan dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan akan menjadi lebih baik dibandingkan orang yang tidak memiliki tujuan. Dengan adanya tujuan yang ingin dicapai siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang di inginkannya. Sedangkan menurut Salim, (2024), dalam permainan bola basket terdiri dari 10 pemain, 5 pemain sebagai pemain yang turun bermain di lapangan. Sementara 5 pemain sisanya berfungsi sebagai pemain cadangan. Para pemain dibagi menjadi 3 kategori: Pemain tengah disebut center, Posisi pemain ini dekat dengan ring, biasanya dipegang oleh orang yang badannya paling tinggi dan besar; Pemain depan atau *forward* atau juga disebut sebagai penyerang, bermain di sisi batas wilayah di bawah ring basket lawan, posisi pemain ini harus merupakan pelempar bola yang cepat dan akurat serta seorang penembak yang baik; Penjaga belakang atau guard, pemain ini berpostur lebih pendek tetapi agresif, bertugas menggiring bola (penerobos) dan melempar bola dengan cepat untuk memulai satu serangan ke daerah lawan. Dalam situasi tertentu pemain ini juga dapat depan atau forward atau juga disebut sebagai penyerang, bermain di sisi batas wilayah di bawah ring basket lawan, posisi pemain ini harus merupakan pelempar bola yang cepat dan akurat serta seorang penembak yang baik; Penjaga belakang atau guard, pemain ini berpostur lebih pendek tetapi agresif, bertugas menggiring bola (penerobos) dan melempar bola dengan cepat untuk Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa memiliki ketertarikan untuk mengajukan judul penelitian “Analisis Motivasi Siswa Dalam Memilih Ekstrakurikuler Basket (Survei pada Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta)”. Dari persoalan tersebut, diharapkan dapat ditemukan motivasi siswa dalam memilih bergabung dengan kegiatan ekstrakurikuler basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Harapannya, hal ini akan memberikan support kepada siswa untuk mengasah kemampuan olahraga mereka dan mencapai tingkat keahlian profesional sesuai dengan dorongan motivasi yang mereka punya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang dapat memberi gambaran tingkat motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang berjumlah 16 siswa. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1
Keadaan Populasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

NAMA SIWA/I	Kelas
1. Irfan Muhammad Birma	VII A
2. Alip Nur Luthfi	VIII B
3. Muhammad Ilyas Putra	VIII A
4. Dewi Santikasari	IX A
5. Candra Pratama	IX A
6. Malik Abdullah Alim	IX A
7. Kanif Irwansyah	IX B
8. Sinta Puspitasari	VII B
9. Bani Mustofa Abidin	VII A
10. Cantika Feby Putri	VIII A
11. Irman Bayu Pratama	VII B
12. Febri Sabri	VIII A
13. Wildan Aji Sakti	VIII A
14. Nabil Nur Soleh	VII B
15. Sindi Putri Fadila	VII B
16. Ajiz Almayda	IX B

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*, sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta yang berjumlah 16 siswa. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mencari permasalahan yang harus diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengumpulkan data awal mengenai ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dan kuesioner pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengungkapkan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban. Berikut adalah penjabaran dari skala likert pada penelitian ini:

Tabel 2.
Skala Likert

Skala	Tahap
1	Sangat Tidak Setuju (STJ)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Adapun terdapat indikator angket dalam variabel motivasi yang meliputi rasa senang, antisipasi, keluarga, lingkungan dan imbalan. Sedangkan untuk menganalisis tingkat motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler Basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta analisis data akan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Sumber: (Sugiyono, 2019)

P = Presentasi

F = banyak sampel yang memilih

N = Jumlah sampel

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

Hasil dari angket yang di isi oleh responden berupa data kualitatif, kemudian agar data tersebut dapat dianalisis maka haruslah diubah menjadi data kuantitatif. Menguantitatifkan jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat-tingkat skor untuk masing-masing jawaban

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain. Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau kelompok orang tentang sebuah fenomena sosial. Skala Likert dapat memberikan alternatif jawaban dari soal instrumen dengan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, pertimbangan pemilihan pengukuran ini karena memudahkan responden untuk memilih jawaban. Kriteria jawaban yang dibagikan kepada responden menggunakan kuisisioner berupa skala Likert. Responden diminta menggunakan media interaktif secara keseluruhan dengan berhadapan secara langsung. Responden diminta memberikan salah satu pilihan dari jawaban yang telah disediakan. Pilihan jawaban ada 4 pilihan mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor yaitu faktor motivasi insrinsik dan motivasi ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi fisik, minat, bakat, dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana serta pelatih. Angket yang ditujukan untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP

Muhammadiyah 10 Surakarta yang diisi oleh responden atau subjek penelitian yang berisi 35 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), C (Cukup), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah di dalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai daa yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, yang diukur dengan angket yang berjumlah 16 responden. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. diukur dengan angket yang berjumlah 40 butir dengan skor 1 sampai 4, terdiri dari aspek fisik, aspek, minat, bakat, guru PJOK, teman sebaya, orang tua, lingkungan, pelatih, waktu, tempat, dan sarana prasarana. Secara umum hasil penelitian motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. yang telah di ukur diperoleh data skor Minimum sebesar 0, skor maksimum 12, mean 5,1 median 4,8, modus 2, standar deviasi 1,058, rentang 6. Sedangkan motivasi untuk masing-masing peserta didik dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3

Nama Keseluruhan Responden Yang Memotivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

NAMA SISWA/I	Kelas
1. Irfan Muhammad Birma	VII A
2. Alip Nur Luthfi	VIII B
3. Muhammad Ilyas Putra	VIII A
4. Dewi Santikasari	IX A
5. Candra Pratama	IX A
6. Malik Abdullah Alim	IX A
7. Kanif Irwansyah	IX B
8. Sinta Puspitasari	VII B
9. Bani Mustofa Abidin	VII A
10. Cantika Feby Putri	VIII A
11. Irman Bayu Pratama	VII B
12. Febri Sabri	VIII A
13. Wildan Aji Sakti	VIII A
14. Nabil Nur Soleh	VII B
15. Sindi Putri Fadila	VII B
16. Ajiz Almayda	IX B

Dari hasil keseluruhan responden yang memotivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta didapatkan

bahwa untuk kriteria sangat tidak setuju sebesar 30, tidak setuju 33, cukup 48, setuju 77, sangat setuju 65 tampak sebanyak 1 siswa (6,25%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 siswa (12,5%) menyatakan tidak setuju, 3 siswa (18,75%) menyatakan cukup, 6 siswa (37,5%) menyatakan setuju dan 4 siswa (25%) menyatakan sangat setuju. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta adalah tergolong setuju untuk mengadakan ekstrakurikuler Basket. Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, yaitu faktor instrinsik dari indikator fisik, indikator minat, indikator bakat, indikator motif.

Sedangkan untuk faktor ekstrinsik terdiri dari indikator lingkungan, indikator keluarga, indikator sarana dan prasarana dan indikator pelatih. Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi instrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 15 butir dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 100, nilai minimum sebesar 50, dengan rerata sebesar 61,10, median 62,50, modus 60. Setelah data faktor motivasi instrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori.

Tabel 4

Distribusi pengkategorian faktor motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	$X > 10$	1	6,25
2	Tidak Setuju	$X > 9$	2	12,5
3	Cukup	$X > 8$	3	18,75
4	Setuju	$X > 10$	6	37,5
5	Sangat Setuju	$X > 12$	4	25
TOTAL			16	100

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi di atas, tampak sebanyak 5 siswa (31,25 %) menyatakan setuju, 11 siswa (68,75%) menyatakan sangat. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti dari faktor motivasi instrinsik adalah Sangat Setuju. Faktor motivasi instrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator fisik, indikator minat, indikator bakat, dan indikator motif. Deskripsi indikator-indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Fisik

Indikator fisik diukur dengan angket berjumlah 6 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 22, nilai minimum sebesar 18, dengan rerata sebesar 20,00, median 20,00, modus 18, dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,451. Setelah data indikator fisik telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator fisik.

Tabel 5

Distribusi pengkategorian faktor indikator fisik motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	$22,175 < X$	0	0
2	Tidak Setuju	$20,715 < X \leq 22,175$	0	0
3	Cukup	$19,275 < X \leq 20,715$	2	12,5
4	Setuju	$17,825 < X \leq 19,275$	10	62,5
5	Sangat Setuju	$X \leq 17,825$	4	25
TOTAL			16	100

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator fisik di atas, tampak ada 2 siswa (12,5 %) menyatakan CUKUP, 10 siswa (62,5%) menyatakan setuju, 4 siswa (25%) menyatakan sangat setuju. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dari indikator fisik adalah tinggi.

Indikator minat

Indikator minat diukur dengan angket yang berjumlah 4 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum sebesar 12. Dengan rerata sebesar 14,00, median 14,00, modus 13 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,214. Setelah data diinput sebagai berikut :

Tabel 6

Distribusi pengkategorian faktor indikator minat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	$22,175 < X$	0	0
2	Tidak Setuju	$20,715 < X \leq 22,175$	0	0
3	Cukup	$19,275 < X \leq 20,715$	2	12,5
4	Setuju	$17,825 < X \leq 19,275$	10	62,5
5	Sangat Setuju	$X \leq 17,825$	4	25
TOTAL			16	100

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 2 siswa (6,25%) menyatakan Tidak Setuju, 3 siswa (18,75%) menyatakan Cukup, 10 siswa (62,5%) menyatakan setuju, dan 2 siswa (12,5%) menyatakan sangat setuju. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dari faktor motivasi ekstrinsik adalah setuju.

Indikator Bakat

Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 13, dengan rerata sebesar 15,20, median 15,00, modus 14 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,576. Setelah data indikator bakat telah didapat, maka akan dikonversikan ke dalam lima kategori, berikut adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator bakat

Tabel 7

Distribusi pengkategorian faktor indikator bakat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	$17,57 < X$	4	25
2	Tidak Setuju	$15,99 < X \leq 17,57$	4	25
3	Cukup	$14,41 < X < 15,99$	6	37,5
4	Setuju	$12,83 < X \leq 14,41$	2	12,5
5	Sangat Setuju	$X \leq 12,83$	0	0
TOTAL			16	100

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, tampak bahwa 4 siswa (25%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 siswa (25%) menyatakan tidak setuju, 6 siswa (37,5%) menyatakan cukup dan 2 siswa (12,5%) menyatakan sangat setuju. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dari indikator bakat adalah cukup.

Indikator motif

Indikator motif diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data diperoleh dari indikator motif diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 13, dengan rerata/mean sebesar 15,70, median 15,50, modus 15 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,525. Setelah data indikator motif telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian datamengetahui indikator motif.

Tabel 8

Distribusi pengkategorian faktor indikator motif motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	$22,175 < X$	0	0
2	Tidak Setuju	$20,715 < X \leq 22,175$	0	0
3	Cukup	$19,275 < X \leq 20,715$	2	12,5
4	Setuju	$17,825 < X \leq 19,275$	10	62,5
5	Sangat Setuju	$X \leq 17,825$	4	25
TOTAL			16	100

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator motif di atas, tampak bahwa 2 siswa (12,5%) menyatakan cukup, 4 siswa (25%) menyatakan setuju, 10 siswa (62,5%) menyatakan sangat setuju. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dari indikator motif adalah sangat setuju.

PEMBAHASAN

Motivasi adalah sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang agar terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMP Muhammadiyah 10 Surakarta terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Berdasarkan perhitungan data

keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMK Negeri 1 Kendal secara Keseluruhan menyatakan sangat setuju (62,5%). Dengan hasil tersebut, berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sudah sangat tinggi, hal itu karena dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola basket seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika faktor motivasi yang menjadi motivasi siswa akan pendorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Jika motivasi tersebut dapat selalu diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Anak-anak yang masih muda, masih perlu akan motivasi untuk alat penggerak mereka karena secara psikologis anak masih labil.

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku (Uno, 2023). Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Mengingat betapa pentingnya peran motivasi bagi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi seseorang untuk berolahraga oleh karena itu dalam penerapannya motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang. Seseorang harus didorong oleh nalurinya, atau oleh keinginannya untuk memperoleh keberhasilan disetiap langkah dan usaha yang dilakukannya (Yekti, 2016).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat di ketahui bahwa motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menyatakan setuju (62,5%). Hal ini dikarenakan pada diri siswa memiliki minat, bakat, motif yang tinggi, serta harapan untuk memiliki kondisi fisik yang cukup baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola basket siswa memiliki harapan untuk memiliki fisik yang baik, minat yang akan tersalurkan, bakat yang dimiliki dapat dikembangkan, dan motif yang selalu terjaga untuk berprestasi.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa alasan fisik, seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan memiliki postur tubuh yang ideal cukup berpengaruh terhadap pilihan siswa memilih ekstrakurikuler bola basket. Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, rasa senang, keinginan belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Melihat hasil diatas indikator bakat juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, karena berdasarkan observasi siswa peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 10 Surakarta memiliki modal bakat yang cukup baik. Selanjutnya, motif akan meraih prestasi yang gemilang menjadi alasan utama, misal cita-cita menjadi pemain bola basket yang terkenal, atau bertanding mewakili sekolah untuk menjadi juara merupakan hal yang memotivasi siswa untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Secara psikologis dorongan yang berasal dari dalam diri siswa cukup besar. Sejalan dengan hasil ini, menurut Mustafa, (2022), motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu, perhitungan faktor motivasi dinyatakan dalam kategori tinggi. Pengaruh lingkungan dapat berupa, cukup banyak even bola basket antar sekolah. Hal ini tentu sangat berpengaruh besar, karena dengan banyaknya even bola basket akan membuat siswa terdorong untuk memilih ekstrakurikuler bola basket.

Sebagian keluarga selalu mendukung anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, dikarenakan agar anak dapat mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Sebagai contoh ke dalam ekstrakurikuler bola basket untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang ada diluar sekolah (Setiawan & Fatoni, 2022) (Febriyanto & Pardini, n.d.)

Berdasarkan observasi di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta memiliki lapangan bola basket yang cukup memadai, dan itu menjadi salah satu alasan yang memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Namun jumlah bola yang tersedia untuk latihan dari hasil analisis siswa dari angket yang diisi siswa menyatakan jumlah bola belum mencukupi. Dari pernyataan sebagian responden yang menyatakan pelatih ekstrakurikuler bola basket SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menyenangkan dalam melatih dan mampu memberi motivasi kepada siswa dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Muhammadiyah 10 surakarta dalam kategori setuju sebanyak 31,25%, kategori sangat setuju sebanyak 68,75%. Dengan hasil tersebut, berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket sudah sangat tinggi, hal itu karena dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola basket seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika faktor motivasi yang menjadi motivasi siswa akan pendorong untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Jika motivasi tersebut dapat selalu diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanto, A., & Pardini, G. C. (n.d.). *Teori Dan Praktek Permainan Bola Basket: Pelatihan dan Perwasitan*. Penerbit K-Media.
- Harahap, A. M., Akhmad, I., & . H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Bola Basket Berbasis Adobe Flash. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 8(1), 5. <https://doi.org/10.24114/jpor.v8i1.36344>
- Jariono, G., & Subekti, N. (2020). Sports Motivation Survey And Physical Activity Students Of Sport Education Teacher Training And Education Faculty FKIP Muhammadiyah University Surakarta. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i2.12449>
- Kurniawan, O. E. P., & Hariyoko, H. (2020). Survei Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 114–118. <https://core.ac.uk/download/pdf/288293856>.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Salim, A. (2024). *Buku pintar bola basket*. Nuansa Cendekia.

- Setiawan, K., & Fatoni, M. (2022). Analisis Motivasi Berlatih Pada Atlet National Paralympic Committee Cabang Atletik. *Jurnal Porkes*, 5(2), 521–550. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i2.6250>
- Subekti, N., Syah, M. F. J., Jariono, G., Kartikasari, E. D., Pramudya, R. S. A., Bahri, A. S., & Kuswanti, N. H. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar melalui Program Pendampingan Pembelajaran Bagi Siswa Sanggar Belajar PPWNI Klang Malaysia. *Warta LPM*. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1613>
- Syaukani, A. A., Subekti, N., & Fatoni, M. (2020). Analisis tingkat motivasi belajar dan berlatih pada atlet-pelajar PLOP Jawa Tengah tahun 2020. *Jurnal Keolahragaan*. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32553>
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yekti, L. H. S. (2016). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK Negeri 1 Kendal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1). <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/2219>